

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian lapangan adalah dimana penelitian ini yang dilakukan dengan cara mencari data secara langsung dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti berperan sebagai subjek (pelaku) utama penelitian. Selain itu penelitian ini data harus terkumpul berdasarkan hasil dari lapangan.<sup>1</sup> Adapun dalam memperoleh data-data dari lapangan peneliti terjun langsung ke lokasi lapangan yaitu di MA Miftahussalam Wonosalam Demak. Peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan meneliti tentang “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Di MA Miftahussalam Womosalam Demak”

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, yang mempunyai kebebasan kemauan, perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh sebab itu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi.<sup>3</sup>

Selanjutnya penelitian kualitatif setidaknya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.<sup>4</sup> Sehingga peneliti melakukan studi langsung MA

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 21.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), hlm. 5.

<sup>4</sup> Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 21.

Miftahussalam Wonosalam Demak guna mendapatkan data mengenai Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MA Miftahussalam Wonosalam Demak.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian di lakukan di MA Miftahussalam Wonosalam Demak.. Berdasarkan pengamatan dari hasil yang di dapat oleh peneliti, di madrasah ini terdapat kepemimpinan visioner dari kepala sekolah yang sangat menarik untuk dijadikan alasan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Oktober 2019 sampai selesai.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam proses penentuan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan pemahaman yang digunakan Lexy J. Moleong<sup>5</sup>, yang menyebutkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian kualitatif tidak harus representativ atau mewakili kelompok. Subjek ditunjukan untuk mengarahkan pada permasalahan secara mendalam..

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid, peneliti mencari penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti Dalam penelitian kualitatifini, memposisikan sumber data manusia yang sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam merumuskan tentang siapa dan berapa jumlah banyak yang akan dijadikan sumber informasi menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti memilih untuk mencari kunci yang dianggap mengetahui informasi dan masalah penelitian secara mendalam, dapat dipercaya dan dapat menjadi sumber yang handal. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MA Miftahussalam Wonosalam Demak
2. Waka MA Miftahussalam Wonosalam Demak
3. Dewan Guru MA Miftahussalam Wonosalam Demak
4. Siswa/siswi MA Miftahussalam Wonosalam Demak

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 35

#### D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>6</sup> Adapun sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung atau sumber pertama dari tempat objek penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, guru dan siswa serta pihak-pihak terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya di MA Miftahussalam. Dengan tujuan hasil penelitian bisa maksimal dan optimal

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain selain subjek penelitian. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber yang berupa segala sesuatu yang berkaitan dengan MA Mifhussalam, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data lainnya).<sup>8</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan untuk membahas masalah atau problematika dalam penelitian ini. Penulis akan berusaha secara maksimal, agar pengumpulan data yang diperoleh memadai, sehingga tidak dipengaruhi keinginan pribadi penulis.<sup>9</sup>

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan *field research*, yaitu penulis langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang ada kaitannya dengan masalah yang

---

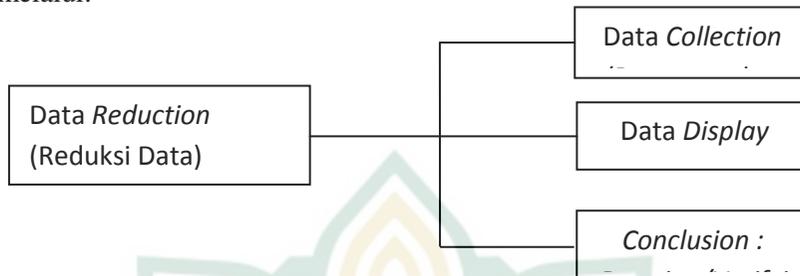
<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 137

<sup>7</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Bogor: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 91.

<sup>8</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. hlm. 91

<sup>9</sup> Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), hlm. 226.

dibahas.<sup>10</sup> Dalam *field research* ini langkah- langkah yang ditempuh melalui:



**Gambar 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara otomatis.<sup>11</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>12</sup>

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer,

<sup>10</sup> Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, hlm.231

<sup>11</sup> Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.101.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 145

karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.<sup>13</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>14</sup>

### 3. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode di atas. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, bukti-bukti, surat, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen atau arsip, foto-foto, termasuk buku-buku tentang pendapat atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *creadibility* ( validitas internal), *transferability* ( validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).<sup>16</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Creadibility* sebagai pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>17</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 138

<sup>15</sup> Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, hlm. 202

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 270

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 270

baru.<sup>18</sup> Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>20</sup> Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Kepala Madrasah, Waka, Guru dan Siswa.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>21</sup> Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, triangulasi waktu ini data dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

## 4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.<sup>22</sup> Dengan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 270

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 272

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 125.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 128

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 128

analisis kasus negative ini memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh, adakah data yang bertentangan dengan temuan ataukah tidak, ketika tidak adadata yang bertentangan dengan temuan maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika masih adadata yang bertentangan dengan temuan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

#### 5. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>23</sup> Dengan ini maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan di sepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategori dan kesatuan uraian yang mendasar.<sup>24</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 129

<sup>24</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 141.

hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>25</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan ide kerja seperti yang disarankan oleh data.

Untuk menemukan hasil penelitian yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan maka analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.<sup>26</sup> Kemudian data-data tersebut akan penulis deskripsikan dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu beberapa bukti yang pada awalnya tampak terpisah-pisah akhirnya dikumpulkan menjadi satu. Dengan kerangka berfikir tertentu, data itu dihubungkan dan dengan cara merumuskan kesimpulan.<sup>27</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* dengan langkah-langkah berikut.<sup>28</sup>

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau data yang dijadikan penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari skema, tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Kepemimpinan Visioner Guru Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Kelas X di Ma Miftahussalam Wonosalam Demak.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 244-245.

<sup>26</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

<sup>27</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, hlm.63.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 91

## 2. Penyajian data

Setelah di reduksi, kemudian mendisplaykan data dengan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah diserap dan dipahami. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, baru menggunakan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya. Intinya adalah dengan digunakannya data display diharapkan para pembaca lebih mudah mengkaji dan memahami apa yang ingin peneliti sampaikan dan sajikan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

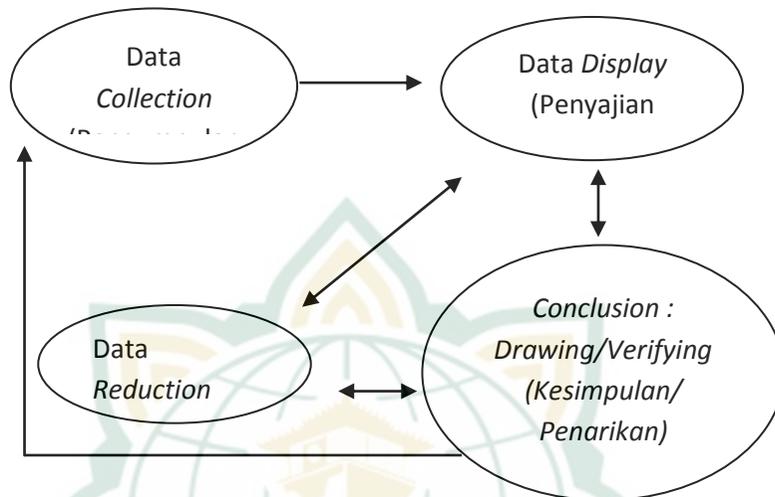
## 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat di lapangan yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan adanya kepemimpinan visioner guru aqidah akhlak dapat meningkatkan motivasi siswa kelas X Ma Miftahussalam Wonosalam Demak.

---

<sup>29</sup> giyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 91-99.



**Gambar 3.2**  
**Analisis Data**